

ABSTRAK

Izzathy, Kariza. 2014. **Hubungan Antara Status Gravida Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsia dan Eklampsia di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011.** Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Dr. dr. Siti Candra, W.B., SpOG (K). (2) drg. Purwani Tirahiningrum, M.Pd.

Preeklampsia dan eklampsia merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas perinatal di Indonesia dan preeklampsia dan eklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah disertai proteinuria pada wanita hamil yang sebelumnya tidak mengalami hipertensi. Status gravida merupakan faktor resiko terjadinya preeklampsia dan eklampsia terutama yang berstatus primigravida. Pada primigravida frekuensi preeklampsia dan eklampsia lebih tinggi bila dibandingkan dengan multigravida. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara status gravida ibu hamil dengan kejadian preeklampsia dan eklampsia di RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan periode 2007-2011. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan pendekatan cross sectional dengan data sekunder yaitu dengan melihat rekam medis pasien. Dari total 5531 ibu hamil yang menjalani persalinan dilakukan pengambilan sampel dengan cara purposive sampling yang kemudian didapatkan 318 kasus preeklampsia dan eklampsia. Variabel yang diukur adalah status gravida pasien adalah sebagai variabel bebas dan pasien preeklampsia dan eklampsia sebagai variabel terikat. Analisis data dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*, didapatkan nilai *Mann-Whitney* pada kategori preeklampsia ringan dan eklampsia didapatkan $p > 0,05$. Hal ini berarti $0,075 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara responden kelompok preeklampsia ringan dan eklampsia berdasarkan status gravida. Dan dapat disimpulkan juga bahwa perbedaan status gravida (primigravida dan multigravida) tidak berpengaruh terhadap kejadian preeklampsia ringan dan eklampsia terhadap responden. Dan pada kategori preeklampsia berat dan eklampsia didapatkan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara responden kelompok preeklampsia berat dan eklampsia berdasarkan status gravida. Dan dapat disimpulkan juga bahwa perbedaan status gravida (primigravida dan multigravida) berpengaruh signifikan terhadap kejadian preeklampsia berat dan eklampsia terhadap responden. Sedangkan pada kategori preeklampsia berat dan preeklampsia ringan didapatkan nilai $p < 0,05$. Hal ini berarti, $0,043 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara responden kelompok preeklampsia berat dan preeklampsia ringan berdasarkan status gravida. Dan dapat disimpulkan juga bahwa perbedaan status gravida (primigravida dan multigravida) berpengaruh signifikan terhadap kejadian preeklampsia berat dan preeklampsia ringan terhadap responden.

Kata kunci : Status Gravida, Preeklampsia dan Eklampsia

ABSTRAK

Izzathy, Kariza. 2014. **Correlation between status of the gravida in pregnant women with Preeclampsia and eclampsia Accident in RSIA Fatimah Kabupaten Lamongan in 2007-2011**. Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors : (1) Dr. dr. Siti Candra, W.B., SpOG (K). (2) drg. Purwani Tirahiningrum, M.Pd.

Preeclampsia and eclampsia is one of the major causes of perinatal morbidity and mortality in Indonesia and preeclampsia and eclampsia is a complication of pregnancy characterized by increased blood pressure accompanied by proteinuria in pregnant women who previously did not have hypertension. Status of the gravida is a risk factor for preeclampsia and eclampsia especially the status of primigravida . In primigravida frequency of preeclampsia and eclampsia is higher when compared with multigravida . The purpose of this study was to determine the relationship between status of the gravida of pregnant women with preeclampsia and eclampsia in RSIA Fatimah Lamongan the period 2007-2011 . This study is a descriptive cross sectional analytic approach to the secondary data by looking at the medical records of patients . Of the total of 5531 pregnant women undergoing labor samples were taken by purposive sampling were then obtained 318 cases of preeclampsia and eclampsia . The variables measured were patient is gravida status as independent variables and patient preeclampsia and eclampsia as the dependent variable . Data analysis using the Mann-whitney test , Mann-whitney values obtained in the category of mild preeclampsia and eclampsia obtained $p > 0.05$. This means that $0.075 > 0.05$. This shows there is no significant difference between groups of respondents mild preeclampsia and eclampsia based gravida status . And it can also be concluded that the differences in the status of the gravida (primigravida and multigravida) no effect on the incidence of mild preeclampsia and eclampsia among respondents . And in the category of severe preeclampsia and eclampsia p value < 0.05 . This means that $0.011 < 0.05$. It shows there are significant differences between respondent groups severe preeclampsia and eclampsia based gravida status . and it can also be concluded that the differences in the status of the gravida (primigravida and multigravida) have a significant effect on the incidence of severe preeclampsia and eclampsia among respondents . Meanwhile, in the category of severe preeclampsia and mild preeclampsia p value < 0.05 . this means , $0.043 < 0.05$. this shows there are significant differences between respondent groups severe preeclampsia and mild preeclampsia based gravida status . and it can also be concluded that the differences in the status of the gravida (primigravida and multigravida) significantly influence incidence of severe preeclampsia and mild preeclampsia against respondent .

Keywords : Status of the gravida, Preeclampsia and Eclampsia